



































Top Three Things - Indonesia

Melemah. Sentimen pasar AS terutama mayoritas melemah semalam, dengan investor yang bersiap untuk menyambut kenaikan suku bunga the Fed kembali di minggu ini. Setelah menguat lebih dari 2% di minggu lalu, indeks saham S&P 500 turun 1,3% semalam, sementara Nasdaq melemah lebih dari 2%. Pasar *US Treasuries* turut tertekan, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang naik menjadi 3,54%. Indeks VIX naik 8% menuju 19,9.

Inflasi pangan. Bank Dunia mencatat bahwa inflasi pangan di berbagai negara tercatat masih tinggi. Data-data terbaru yang tersedia antara bulan September dan Desember 2022 menunjukkan bahwa harga pangan naik lebih dari 5% di hampir semua negara di seluruh dunia, terlepas dari tingkat pendapatan.

Lebih banyak batu bara. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia Arifin Tasrif mencatat bahwa negara Indonesia berencana untuk memproduksi hingga 695 juta ton batubara dan mengekspor 518 juta ton tahun ini – masing-masing lebih tinggi dari produksi 687 juta ton dan 494 juta ton yang diekspor di tahun lalu. Jika terealisasi, hal tersebut akan menjadi jumlah ekspor batubara terbesar Indonesia. Konsumsi domestik diantisipasi akan turun dari 193 juta ton pada tahun 2022 menjadi 177 juta ton pada tahun 2023. Menteri memperkirakan harga batubara akan tetap tinggi tahun ini meskipun telah turun dari rekor harga tahun lalu.

	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
% change							
S&P 500		4017.8	-1.3	-0.1	4.6	-9.3	4.6
Euro Stoxx 50		4158.6	-0.5	0.2	9.6	-0.4	9.6
Nikkei		27433.4	0.1	0.6	5.2	1.7	5.2
MSCI EM		1044.0	-0.7	0.5	9.2	-13.6	9.2
JCI		6872.5	-0.4	0.0	0.3	3.6	0.3
change in basis points							
2Y US Treasury		4.23	0	3	-19	306	-19
5Y US Treasury		3.66	0	8	-35	205	-35
10Y US Treasury		3.54	0	8	-34	176	-34
5Y Indonesia		6.45	1	9	25	122	25
10Y Indonesia		6.76	0	13	-18	32	-18
change in basis points							
3M LIBOR		4.83	2	1	10	453	6
6M LIBOR		5.10	0	0	-5	458	-4
1M JIBOR		6.42	0	-1	22	287	22
3M JIBOR		6.76	0	-1	14	301	14
6M JIBOR		6.89	0	-2	18	298	18
12M JIBOR		7.07	0	-4	15	300	15
% change							
DX		102.28	-0.1	0.3	-1.3	5.9	-1.3
EURUSD		1.0851	0.0	-0.3	1.7	-3.4	1.4
USDJPY		130.39	0.1	-0.1	0.4	-11.6	0.7
GBPUSD		1.2352	0.1	0.2	2.6	-8.1	2.3
AUDUSD		0.7060	-0.2	0.0	3.6	-0.3	3.4
USIDR		14970	0.1	0.7	4.0	-3.9	4.0
EURIDR		16291	0.3	-0.3	2.4	-1.2	2.3
JPYIDR		115.05	0.1	-0.4	3.5	8.3	2.8
SGDIDR		11393	0.0	-0.9	1.9	-6.9	1.9
% change							
WTI		77.90	0.2	-2.6	-3.0	2.4	-3.0
Brent		84.90	-2.0	-3.7	-1.2	7.1	-1.2
Gold		1923	0.0	-0.7	5.4	7.0	5.4
Copper		9210.0	-0.6	-1.6	10.0	-3.1	10.0
Nickel		29054	1.2	3.9	-3.0	35.1	-3.0
Palm Oil		3850	0.3	-0.6	-7.5	-33.3	-7.5
% change							
VIX		19.94	7.7	0.7	-8.0	-27.9	-8.0
1M US T-bill Vol		100.70	3.0	-9.5	-14.7	21.7	-14.7
Global FX Vol		10.17	0.6	0.1	-4.4	36.0	-4.4

Sumber: Bloomberg, Reuters.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

31 Januari 2023

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.